# INOVASI 2022

# MAS PI'I

## MASYARAKAT *PEDULI* HIV/AIDS

SUTRISNO, S.KEP., NERS

# KEGIATAN

# INOVASI MAS PI'I

Oleh :

Sutrisno, S,Kep., Ns

**PUSKESMAS LAMONGAN**

**Jalan Veteran 55 Lamongan**

**Tahun 2022**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan pada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini. Dalam proposal ini kami membahas mengenai inovasi dari Program HIV AIDS Puskesmas Lamongan dengan judul “Masyarakat Peduli HIV AIDS (MAS PI’I)“. Proposal ini dibuat berdasarkan latar belakang pencapaian kegiatan Program HIV AIDS di Puskesmas Kecamatan Lamongan tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Proposal ini terselesaikan berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Kami berharap dengan Inovasi ini khusus nya Masyarakat yang beresiko mempunyai kesadaran akan pentingnya kesehatan. Sehingga sesuai Moto Program HIV AIDS “TOP” (Temukan, Obati dan Pertahankan) bisa tercapai.

Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan makalah ini. Kami menyadari bahwa masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan pada penulisan makalah ini. Besar harapan kami agar pembaca memberikan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk penyempurnaan di tahun - tahun selanjutnya. Akhir kata semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Lamongan, 03 Januari 2022

Kepala Puskesmas Lamogan

dr. MOH. MAHZUMI

Nip 196907162006041010

# DAFTAR ISI

# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus HIV (Human Immunodeficiency Virus) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain yang disebut dengan AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) (Kementerian Kesehatan RI, 2017). AIDS adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi dari virus HIV (Diatmi and Diah, 2014). Orang yang telah di diagnosa terinfeksi positif oleh virus HIV dan AIDS maka orang tersebut disebut dengan ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) (Diatmi dan Diah, 2014).

Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan dari tahun ke tahun cenderung meningkat. Tahun 2016 jumlah kasus HIV dilaporkan sebanyak 41.250 kasus dan jumlah kasus AIDS 10.146 kasus. Tahun 2017 jumlah kasus HIV dilaporkan sebanyak 48.300 kasus dan jumlah kasus AIDS sebanyak 10.488 dan 2019 jumah kasus HIV sebanyak 50.282 kasus dan jumlah AIDS 7.036. Jumlah kumulatif HIV dari tahun 2009 sampai dengan 2019 sebanyak 50.282 orang dan AIDS dari tahun 2009 sampai dengan 2019 sebanyak 7.036 orang. Sedangkan data tahun 2020 kasus HIV mengalami penurunan sebanyak 16,5% menjadi 41.987. sebaliknya kasus AIDS mengalami peningkatan 22,78% menjadi 8.639. (Ditjen P2P, SIHA, Kemenkes RI, 2020).

Lima provinsi dengan jumlah kasus HIV terbanyak adalah Jawa Timur dengan 8.935 orang, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Papua, dimana pada tahun 2019 kasus HIV terbanyak juga dimiliki oleh kelima provinsi tersebut. Sedangkan provinsi dengan jumlah kasus AIDS terbanyak adalah Jawa Tengah, Papua, Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Kepulauan Riau. Kasus AIDS di Jawa

Timur adalah sekitar 958 dari total kasus di Indonesia. Tren kasus HIV dan AIDS tertinggi dari tahun 2017 sampai dengan 2019 masih sama, yaitu sebagian besar di pulau Jawa.

Tren temuan kasus baru HIV dan AIDS di kabupaten Lamongan sejak tahun 2019 sebanyak 19 orang, tahun 2020 sebanyak 97 orang, tahun 2021 sebanyak 130 Orang. Sedangkan di Puskesmas Lamongan tahun 2020 sebanyak 2 orang, dan 2021 sebanyak 5 orang. Dari data tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu diadakan inovasi **Masyarakat Peduli HIV/AIDS (MAS PI'I),** yaitu suatu gerakan untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat khususnya populasi kunci dalam rangka meningkatkan cakupan orang yang di screening HIV/AIDS sedini mungkin melalui kegiatan peningkatan pengetahuan dan Mobile VCT.

Pelaksanaannya berbasis UKBM, Sesuai dengan Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia NO 21 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan kesehatan dengan pendekatan promotif, preventif dan rehabilitatif yang diselenggaralan oleh tenaga kesehatan dan /atau tenaga non kesehatan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan menteri dan standar yang berlaku. Kegiatan mobile VCT dilakukan di lembaga permasyarakatan, Cafe, Tempat Hiburan dan Warung remang-remang. Sedangkan kegiatan peningkatan pengetahuan di lakukan dengan penyuluhan di Institusi Pendidikan dan Masyarakat.

Kebijakan pengendalian HIV adalah melakukan tes dan pengobatan (test and Treat) dimana setiap kasus yang ditemukan harus mendapatkan pengobatan. Kebijakan ini diharapkan dapat menekan angka penularan infeksi dan diskriminasi terhadap pasien ODHA. Sehinga ODHA berhak mendapatkan akses pengobatan sejak dini dan mendapatkan tatalaksana yang baik dan memiliki kualitas hidup yang optimal dan sehat, tujuan akhirnya adalah dapat menekan angka kematian

## 1.2. Tujuan

### 1.2.1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemauan dan kesadaran masyarakat khususnya Populasi Kunci (LSL, Waria, WPS, WBP, Pasangan ODHA, Pelanggan PS) untuk melakukan pemeriksaan atau Screening / Tes HIV.

### 1.2.2. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan jumlah masyarakat / populasi kunci yg di skreening HIV
2. Menekan angka penularan Infeksi
3. Menurunkan diskriminasi masyarakat terhadap ODHA
4. Menurunkan angka kematian ODHA

# BAB II
# PEMBAHASAN

## 2.1 GAMBARAN UMUM

### 2.1.1 Kondisi Geografis

Wilayah Puskesmas Lamongan berada di Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan terletak di tengah-tengah kota, yaitu di Jl Veteran no 55 Lamongan

a. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Turi
Sebelah Timur : Kecamatan Deket
Sebelah Selatan : Kecamatan Tikung
Sebelah Barat : Kecamatan Sukodadi

b. Luas Wilayah : 39,65 KM2. dimana 94% merupakan dataran . Jarak tempuh desa ke puskesmas terjauh sekitar 6 KM sedangkan akses jalan semua desa bisa dilewati kendaraan roda 2 maupun roda 4.

c. Puskesmas Lamongan secara administratif meliputi 12 desa, yaitu : desa Karanglangit, Pangkatrejo, Plosowahyu, Tanjung, Made, Sumberejo, Sendangrejo, Rancangkencono, Kebet, Kramat, Sidomukti ,Wajik. Dan terdiri dari 8 kelurahan yaitu Banjarmendalan, Tumenggungan, Sidokumpul, Sukorejo, Sukomulyo, Sidoharjo, Tlogoanyar dan Jetis

PETA WILAYAH PUSKESMAS LAMONGAN

Luas wilayah per desa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

| NO | NAMA KELURAHAN / DESA | LUAS WILAYAH (KM2) | JUMLAH DESA | | JARAK KE PUSKESMAS (KM) |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Kelurahan | Desa | |
| 1 | Banjarmendalan | 106 | 1 | | 1 |
| 2 | Tumenggungan | 271 | 1 | | 1,5 |
| 3 | Sidokumpul | 145 | 1 | | 1,3 |
| 4 | Sukorejo | 210 | 1 | | 2 |
| 5 | Sukomulyo | 341 | 1 | | 1,5 |
| 6 | Sidoharjo | 214 | 1 | | 1,5 |
| 7 | Tlogoanyar | 90 | 1 | | 1 |
| 8 | Jetis | 71 | 1 | | 0,5 |
| 9 | Made | 133 | | 1 | 4 |
| 10 | Tanjung | 205 | | 1 | 4,5 |
| 11 | Plosowahyu | 173 | | 1 | 4 |
| 12 | Pangkatrejo | 175 | | 1 | 5 |
| 13 | Kebet | 223 | | 1 | 6,5 |
| 14 | Karanglangit | 225 | | 1 | 6 |
| 15 | Sumberejo | 243 | | 1 | 5 |
| 16 | Sendangrejo | 215 | | 1 | 6 |
| 17 | Rancangkencono | 319 | | 1 | 6,5 |
| 18 | Kramat | 195 | | 1 | 6 |
| 19 | Sidomukti | 123 | | 1 | 4 |
| 20 | Wajik | 281 | | 1 | 5 |
| | | 39.658 | 8 | 12 | |

*Sumber data : Data Luas Wilayah Kecamatan Lamongan tahun 2021*

### 2.1.2 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk di Puskesmas Lamongan tahun 2021 mencapai 71369 jiwa.

Tabel data jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Lamongan tahun 2021

| NO | NAMA DESA/KELURAHAN | JUMLAH PENDUDUK | | TOTAL |
|---|---|---|---|---|
| | | L | P | |
| 1 | Banjarmendalan | 1155 | 1188 | 2342 |
| 2 | Sidokumpul | 2713 | 2628 | 5341 |
| 3 | Tumenggungan | 2584 | 2660 | 5244 |
| 4 | Sukorejo | 2303 | 2469 | 4772 |
| 5 | Sukomulyo | 2960 | 3142 | 6102 |
| 6 | Sidoharjo | 3156 | 3204 | 6360 |
| 7 | Tlogoanyar | 1325 | 1253 | 2578 |
| 8 | Jetis | 1645 | 1616 | 3261 |
| 9 | Made | 3717 | 4557 | 8274 |
| 10 | Tanjung | 1073 | 1040 | 2113 |
| 11 | Plosowahyu | 1486 | 1482 | 2968 |
| 12 | Karanglangit | 1467 | 1677 | 3144 |
| 13 | Pangkatrejo | 1397 | 1413 | 2810 |
| 14 | Kebet | 1030 | 1070 | 2099 |
| 15 | Sumberejo | 1351 | 1363 | 2714 |
| 16 | Sendangrejo | 911 | 1082 | 1992 |
| 17 | Rancangkencono | 1509 | 1507 | 3016 |
| 18 | Kramat | 1058 | 1017 | 2075 |
| 19 | Sidomukti | 999 | 943 | 1945 |
| 20 | Wajik | 1091 | 1130 | 2221 |
| | | **34928** | **36441** | **71369** |

### 2.1.3 Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan yang ada di wilayah Puskesmas Lamongan adalah seperti tersebut dalam tabel dibawah

| NO | JENIS SASARAN | JUMLAH | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | PAUD | 52 | |
| 2 | TK | 53 | |
| 1 | Jumlah SD | 44 | |
| 2 | Jumlah SMP/ sederajat | 17 | |
| 3 | Jumlah SMA / sederajat | 21 | |
| 4 | Ponstren | 13 | |
| 5 | Perguruan Tinggi | 5 | |
| | TOTAL | 208 | |

*Sumber data: Data Profil Puskesmas Lamongan tahun 2021*

Sarana pendidikan diatas menyebar di seluruh desa/ kelurahan dii wilayah Puskesmas Lamongan

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa wilayah kecamatan Lamongan tersebar banyak sekali fasilitas kesehatan, sehingga masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan

## 2.2 GAMBARAN KHUSUS

### 2.2.1 Sumber Daya Kesehatan

**1. Sarana Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Lamongan**

Secara umum jumlah sarana pelayanan kesehatan yang berada di Kecamatan Lamongan dapat dilihat pada tabel berikut :

| NO | JENIS SARANA YAN KES | JUMLAH | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | RSU Pemerintah | 1 | |
| 2 | RSU Swasta | 5 | |
| 4 | Klinik Swasta | 7 | |
| 5 | Puskesmas | 1 | |
| 6 | Pustu | 4 | |
| 7 | Ponkesdes | 5 | |
| 8 | Pusling | 2 | |
| 9 | Polindes | 12 | |

| 10 | Apotek | 21 | |
|---|---|---|---|
| 11 | Dokter Praktek Swasta | 34 | |
| 12 | Bidan Praktek Swasta | 12 | |
| 13 | Rumah Bersalin | 0 | |
| 14 | Posyandu | 102 | |
| 15 | Poskesdes | 17 | |
| | TOTAL | 224 | |

*Sumber data: Data Profil Puskesmas Lamongan tahun 2020*

### 2.2.2 Gambaran Pelaksanaan Inovasi

a. Pengertian

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus HIV (Human Immunodeficiency Virus) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain yang disebut dengan AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

AIDS adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi dari virus HIV (Diatmi and Diah, 2014). Orang yang telah di diagnosa terinfeksi positif oleh virus HIV dan AIDS maka orang tersebut disebut dengan ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) (Diatmi dan Diah, 2014).

b. Sasaran Kegiatan

Khususnya Populasi Kunci (WPS, LSL, Waria, WPP, Pelanggan PS) dan Masyarakat umum.

c. Pelaksana kegiatan

1) Lintas sector

2) Petugas kesehatan
3) Bidan Kelurahan dan Bidan Desa

d. Tempat pelaksanaan kegiatan

Wilayah Kerja Puskesmas Lamongan

e. Waktu Pelaksanaan

Januari – Desember Tahun 2022

f. Rincian Kegiatan

1) Perencanaan
   - Membuat SK TIM Inovasi MAS PI'I
   - Mendata Jumlah Kunjungan Mobile VCT ke cafe, warung dan tempat hiburan, Kunjungan ke Tempat Instansi, Kunjungan ke masyarakat dan Pasien ODHA
   - Melakukan sosialisasi ke lintas sektor dan lintas program
   - Memasukkan kegiatan dalam anggaran BOK tahun 2022
   - Melakukan pemeriksaan mobile VCT ke cafe, warung, tempat hiburan dan lapas.
   - Melakukan penyuluhan ke instansi pendidikan dan masyarakat
   - Melakukan pendampingan ke ODHA bersama LSM
   - MOU dengan lapas terkait screening napi baru.

2) Pelaksanaan
   - Membentuk TIM Inovasi MAS PI'I.
   - Membuat KAK.
   - Membuat SOP.
   - Sosialisasi dan pencangan kegiatan Inovasi MAS PI'I.
   - MOU dengan Lapas.
   - Minlok dengan Linsek dan Linprog.

- Pelaksanaan kegiatan meliputi Pemeriksaan Mobil VCT di cafe, warung dan tempat hiburan, Pemeriksaan mobil VCT di Lapas, Penyuluhan di Instansi pendidikan dan masyarakat, pendampingan ke pasien ODHA bersama LSM, pendampingan kontak erat pasien ODHA bersama LSM, kunjungan rumah dan pendampingan kontak erat pasien ODHA.
- Lintas program dengan program TB terkait Screening TB HIV di cafe dan warung.
- Lintas program dengan program Promkes Penyuluhan HIV AIDS di Masyarakat.
- Lintas program dengan program UKS Penyuluhan di Instansi pendidikan dan masyarakat.

### 2.2.3 Anggaran Dana MAS PI'I

**PERKIRAAN TARGET ANGGARAN KEGIATAN MAS PI'I**

| NO | KEGIATAN | SASARAN | TARGET | TOTAL BIAYA | SUMBER BIAYA |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Sosialisasi dan penyuluhan IMS-HIV pada anak sekolah | 37 sekolah SMP dan SMA | 37 Sekolah | 11.082.000 | BOK |
| 2 | Pendampingan penderita dan kasus mangkir HIV | Penderita HIV | 4 Kasus | 600.000 | BOK |
| 3 | Mobil VCT | Masyarakat | 16 Kegiatan | 21.816.000 | BOK |
| 4 | Deteksi dini HIV/AIDS di LAPAS | Penghuni LAPAS | 6 Kegiatan | 10.272.000 | BOK |
| 5 | Penyuluhan di Masyarakat | 12 Desa dan 8 Kelurahan | 12 Desa dan 8 Kelurahan | Non Dana | Swadana |

### 2.2.4 Sarana prasarana Inovasi MAS PI'I

A. Sarana / media kegiatan Mobile VCT

1. Alat pelayanan untuk pemeriksaan Mobile VCT
2. Form Screening

B. Sarana / media Penyuluhan Kesehatan di Instansi Pendidikan dan Masyarakat

1. Materi Penyuluhan
2. Absensi kehadiran
3. Pretes dan post test

C. Sarana / media Kunjungan rumah dan pendampingan

1. Form Screening dan lembar balik

D. Mobil Pemeriksaan.

### 2.2.5 Hasil Kegiatan

Setelah dilakukan kegiatan selama tahun 2022 didapatkan capaian screening sebanyak 1679 orang dengan total sasaran sebanyak 1415 orang (100%). Untuk hasil yang positif kasus baru sebanyak 13 orang.

### 2.2.6 Hambatan Kegiatan

Hambatan dalam kegiatan inovasi MAS PI'I adalah kurangnya dukungan dari pemilik Cafe, Warung dan Tempat hiburan untuk melaporkan apabila terdapat karyawan baru.

### 2.2.7 Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi kegiatan MAS PI'I dilaksanakan setiap bulan dan dilakukan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan di tingkat puskesmas dalam bentuk monitoring kegiatan dan laporan bulanan puskesmas. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2022.

Setiap bulan dilakukan evaluasi kegiatan bersama penanggung jawab UKM dalam rapat lintas program dan minlok Bulanan Puskesmas serta pelaporan dilakukan secara online lewat aplikasi SIHA 2.1 ke dinas kesehatan kabupaten lamongan.

### 2.2.8 Dampak dari kegiatan

Terdapat banyak masyarakat yang dilakukan screening dan mengetahui secara langsung hasil dari pemeriksaan, menambah ilmu pengetahuan terkait HIV AIDS dan cara pencegahannya serta dapat pendampingan terhadap pasien ODHA maupun keluarga pasien ODHA

# BAB III
# PENUTUP

## 3.1 Kesimpulan

Untuk membantu melaksanakan kegiatan inovasi MAS PI'I ini harus :

Melakukan perencanaan kegiatan, sosialisasi kegiatan dan pelaksanaan kegiatan serta melakukan monitor dan evaluasi terhadap kegiatan secara rutin dalam pelaksanaan kegiatan sehingga pemantauan terhadap mobile VCT di Cafe, Warung, Tempat hiburan dan Lapas, penyuluhan di instansi pendidikan dan masyarakat serta pendampingan kepada pasien ODHA beserta keluarga dapat terlaksana dengan baik

Tentunya dalam hal ini juga perlu dukungan dari pihak pihak terkait diantara yaitu dinas kesehatan, Puskesmas serta Lintas Sektor yakni pemerintah Desa

Dengan penulisan proposal ini, penulis berharap agar dapat menambah ilmu pengetahuan kepada pembaca, oleh karena itu harapan penulis kepada pembaca semua agar sudi kiranya memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun.

## 3.2 Saran

1. Bagi penderita HIV/AIDS

   Para penderita HIV/AIDS diharapkan untuk aktif di dalam mengikuti program yang diperlukan penderita seperti program pendampingan.

2. Bagi keluarga dan teman-teman penderita

   Keluarga dan teman sangat berperan dalam melakukan motivasi terhadap lingkungan untuk melakukan screening secara dini dalam rangka pencegahan HIV/AIDS

3. Bagi individu yang tidak terinfeksi HIV/AIDS\

   Bagi individu diharapkan dapat melakukan pencegahan terhadap penyebab terinfeksinya HIV/AIDS, salah satunya yaitu screening secara dini HIV/AIDS.